

RINGKASAN

Masih terdapat beberapa kendala pada saat pelaksanaan program BPNT di desa Kotayasa. Oleh karena itu, penelitian bertujuan untuk mengetahui transformasi program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) menjadi Program Bantuan Kartu Sembako dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kotayasa Kecamatan Sumbang Banyumas. Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini yakni kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sasaran penelitian yakni Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial, Tenaga Kesejahteraan Sosial, aparatur Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat, e-warung desa Kotayasa, dan para penerima program BPNT. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode Analisis data menggunakan analisis interaktif. Sementara validasi data menggunakan triangulasi data sumber.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan beberapa poin kesimpulan. Pertama, aspek aktor yang terlibat, pelaksana atau implementor program Bantuan Pangan Non-Tunai di Desa Kotayasa meliputi Operator SIKSNG, Kepala Lingkungan, TKS Kecamatan dan TKS Kabupaten, Dinas Sosial, Tim koordinasi bansos pangan provinsi, dan tim koordinasi bansos pangan pusat. Kedua aspek kejelasan tujuan program, dalam BPNT ini sasaran utamanya adalah masyarakat dengan tujuan mengurangi beban pengeluaran masyarakat melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan serta memberikan gizi yang lebih seimbang. Ketiga, aspek perkembangan dan kerumitan program, pendekatan yang dilakukan dalam program BNPT Desa Kotayasa ini dengan menyeleksi lagi data para calon KPM yang kemudian diinput pada Basis Data Terpadu (BDT) lalu diusulkan sebagai penerima bantuan. Keempat aspek partisipasi program, masih ada kelompok sasaran (KPM) yang tidak patuh terhadap prosedur. Kelima aspek faktor-faktor mempengaruhi implementasi, program BPNT ini sudah tepat sasaran, namun masih ada beberapa masyarakat mampu yang menerima bantuan tersebut, sedangkan yang kurang mampu masih banyak yang belum menerima bantuan dikarenakan kuota yang terbatas. Terakhir, berdasarkan perspektif kesejahteraan sosial, tujuan program ini untuk mengurangi pengeluaran keluarga penerima manfaat melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan telah berhasil dilaksanakan. Adapun manfaat dari program BPNT ini, yaitu terpenuhinya kebutuhan Pangan KPM, meningkatnya efisiensi penyaluran bantuan sosial, dan meningkatnya pertumbuhan ekonomi di daerah

Kata kunci: Kartu Sembako, Program BNPT, Transformasi

ABSTRACT

There are still some obstacles during the implementation of the BPNT program in Kotayasa village. Therefore, this study aims to determine transformation of the Non-Cash Food Assistance (BPNT) program into the Basic Food Card Assistance Program in improving the welfare of the community in Kotayasa Village, Sumbang Banyumas District. The research method used in this study is qualitative with a descriptive approach. The research target is the Head of Social Empowerment Division, Social Welfare Personnel. officials from the Department of Social Affairs and Community Empowerment, e-warung in Kotayasa village, and recipients of the BPNT program. Data collection methods used include interviews, observation, and documentation. Methods Data analysis uses interactive analysis. Meanwhile, data validation uses source data triangulation.

Based on the results of the study showed several points of conclusion. First, the aspects of the actors involved, implementing or implementing the Non-Cash Food Assistance program in Kotayasa Village include the SIKSNG Operator, Head of the Environment, District TKS and District TKS, Social Service, Provincial food assistance coordination team, and central food assistance coordination team. The two aspects of the clarity of program objectives, in this BPNT the main target is the community with the aim of reducing the burden of public expenditure through partial fulfillment of food needs and providing more balanced nutrition. Third, aspects of the development and complexity of the program, the approach taken in the Kotayasa Village Non-Cash Food Assistance program is to re-select the data for KPM candidates which are then inputted into the Integrated Database (BDT) and then proposed as beneficiaries. The fourth aspect of program participation, there are still target groups (KPM) who do not comply with the procedure. The five aspects of the factors that affect implementation, the BPNT program has been right on target, but there are still some well-off people who receive the assistance, while the poor are still many who have not received assistance due to limited quotas. Finally, from the perspective of social welfare, the aim of this program is to reduce the expenditure of beneficiary families through fulfilling part of their food needs. The benefits of the BPNT program are the fulfillment of KPM's food needs, increased efficiency in the distribution of social assistance, and increased economic growth in the regions.

Keywords: Food Cart, BNPT Program, Transformation